**PEMANFAATAN VIDEO CANDI PARI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP SEPULUH NOPEMBER SIDOARJO**

**TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

****

**Oleh**

**Angelina Rembulan**

**NIM. 1544001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERASTUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**SIDOARJO**

**2019**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib disampaikan kepada siswa. Diharapkan setelah mengikuti pelajaran IPS, siswa, dapat membantu melestarikan cagar budaya yang ada, pelajar akan dengan mudah mengetahui dan meresapi jika melalui cara melihat, mendengar, memahami, mengerti dan menelusuri serta melindungi. Proses pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru selama ini dilakukan secara konvensional dengan hanya menggunakan metode ceramah yang monoton dan mengarah kepada hafalan. Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan materi, kemudian dilanjutkan dengan latihan-latihan soal yang ada di buku paket.

( Kochar ,2008:348 ) Mengemukakan Penggunaan Alat bantu dalam proses pembelajaran IPS sangat diperlukan mengingat selama ini pembelajaran IPS terutama pembelajaran Sejarah kurang berhasil, kurang menarik, bahkan sering dianggap membosankan. Pembelajaran IPS terutama pembelajaran Sejarah adalah mata pelajaran yang sebagian besar berhubungan dengan masa lalu. Pengajaran IPS terutama pengajaran Sejarah yang selama ini didominasi dengan pelajaran hafalan banyak menekankan pada “ *chalk and talk*” sangat lemah dalam hal mendorong keterlibatan murid dalam proses belajarnya. Pembelajaran IPS tanpa melihat bukti dan hanya teori akan mempersulit siswa dalam memahami materi, sehingga minat siswa terhadap pembelajaran IPS sangat kurang. Masa lalu seperti kita ketahui, tidak

dapat diamati secara langsung dan sama sulitnya untuk diingat. Tetapi untungnya ada “jejak” tertentu yang ditinggalkan oleh peristiwa-peristiwa dimasa lalu.

Sumber belajar IPS dapat dimanfaatkan oleh guru secara optimal, pembelajaran IPS harus dikaitkan dengan situs cagar budaya yang ada di lingkungan sekitar siswa dan sekolah, warisan budaya, menurut Davidson (1991:2) diartikan sebagai ‘produk atau hasil budaya fisik dari tradisi-tradisi yang berbeda dan prestasi-prestasi spiritual dalam bentuk nilai dari masa lalu yang menjadi elemen pokok dalam jati diri suatu kelompok atau bangsa’. Dari gagasan ini, warisan budaya merupakan hasil budaya fisik (tangible) dan nilai budaya (intangible) dari masa lalu.

Guru menanamkan nilai-nilai kesadaran perjalanan sejarah bangsa itu sendiri, dengan cara mengaitkan kejadian masa lampau dengan peninggalan sejarah. Hal ini membuat siswa belajar dari realita dan kenyataan melalui peninggalan sejarah, tidak hanya sebatas teori dan angan-angan saja karena akan membuat siswa merasa bingung. Seorang guru sejarah dalam peroses belajar mengajar sejarah tidak hanya menyampaikan materi melalui buku karena hal itu akan menyebabkan kesulitan bagi siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Oleh karena itu untuk mempermudah siswa dalam belajar IPS, siswa harus mampu memahami materi dengan mengenal bukti peninggalan sejarah yang masih ada dengan cara menonton atau melihat video peninggalan sejarah seperti video Candi Pari sebagai alat bantu dalam belajar sejarah. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu pengalaman belajar (Suhardi,2011). Salah satu sumber belajar yaitu berupa media cetak yang dapat digunakan sebagai sumber belajar utama dalah proses belajar alternatif belajar mandiri bagi siswa. Sumber belajar utama dalam peroses belajar melainkan sebagai fasilitator bagai siswa. Sumber belajar mandiri dapat membantu siswa dalam belajar, baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Konsep pembelajaran sering juga disebut dengan “*instruction*” yang terdiri dari dua kata yakni kegiatan belajar dan mengajar. Menurut Nana Sudjana (2002:29) menjelaskan bahwa mengajar merupakan suatu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan kegiatan belajar. pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran IPS akan membangkitkan kesadaran empati dikalangan peserta didik, yakni sikap simpati dan toleransi terhadap orang lain yang disertai dengan kemampuan mental dan sosial untuk mengembangkan imajinasi dan sikap kreatif, inovatif, serta partisipatif (Aman,2011:2).

Candi adalah istilah dalam bahasa Indonesia yang merujuk kepada sebuah bangunan keagamaan tempat ibadah peninggalan purbakala yang berasal dari peradaban Hindu-Buddha. Hal ini diawali dengan kehidupan manusia purba yang belum mengenal tulisan (masa praaksara) dari fase yang sangat sederhana, hingga mengalami kemajuan sehingga dari kemanusiaan purba itu dapat dipelajari nilai-nilai kearifan lokal dalam pemanfaatan alam. Dalam perkembanganya peradaban manusia di kepulauan Indonesia terus mengalami kemajuan hingga muncul kepercayaan dari pemujaan roh nenek moyang yang diwujudkan melalui batu-batu seperti menhir, masuknya ras proto dan deutro melayu dengan membawa kebudayaan yang telah membawa kehidupan manusia di Indonesia lebih menjadi dinamis dan terbuka.

Keterbukaan itu membuat kejayaan kebudayaan Kerajaan Majapahit yang meninggalkan kemegahan jejak budaya seperti bangunan candi. Pembelajaran sejarah tersebut dapat menggunakan alat bantu, salah satu alat bantu yang dapat dimanfaatkan adalah pemanfaatan Video Candi Pari. Candi Pari adalah salah satu candi peninggalan Kerajaan Majapahit, Candi Pari terletak di dusun Candi Pari Wetan desa Candi Pari, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Candi pari memiliki angka tahun yang dipahatkan diatas pintu menuju bilik candi. Angka tahun yang menunjukan tahun 1293 saka (1371 M).

Dengan demikian, Candi Pari merupakan bangunan yang diperkirakan merupakan bangunan candi yang didirikan pada masa Kerajaan Majapahit yang pada saat itu dibawah pemerintahan Raja Hayam Wuruk. Peninggalan-peninggalan sejarah tersebut dapat sangat menarik apabila dijadikan sebagai sumber belajar IPS. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan cara yang tepat untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran IPS, salah satunya dengan pemanfaatan video Candi Pari. Dari tayangan video tersebut diharapkan siswa menjadi tertarik untuk mengamati, mendengarkan, berfikir kritis, bekerja menganalisis tayangan video Candi Pari dan semangat untuk mengikuti pelajaran. Melalui tayangan video Candi Pari tersebut diharapkan dalam pelajaran IPS siswa tidak memiliki rasa bosan baik terhadap materi yang diajarkan maupun sumber belajar yang digunakan. Berdasarkan Latar belakang diatas dapat dilihat penelitian-penelitian terlebih dahulu: *Pertama*, Penelitian yang dilakukan Nihza Al Lutfi (2010) yang berjudul “ Pemanfaatan Museum Mahameru Sebagai Sumber Belajar IPS terutama Sejarah Bagi Siswa SMA di Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2009/2010”.

*Kedua,* Penelitian yang dilakukan oleh Elyta Liliani dengan judul “ Pemanfaatan Benda Cagar Budaya di Kompleks Masjid Agung Demak Sebagai Sumber Belajar IPS terutama Sejarah Siswa di SMA Negeri 3 Demak Tahun ajaran 2014/2015”. *Ketiga,* Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Yuni Kartika Ningtyas dengan judul “ Pemanfaatan Warisan Kota Tradisional Lasem dalam pembelajaran IPS terutama Sejarah”. Persamaan dari beberapa penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama memanfaatkan peninggalan-peninggalan sejarah, penelitian ini adalah pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Sedangkan yang membuat beda dalam penelitian ini adalah dalam penelitian sebelumnya peneliti memanfaatkan situs sedangkan dalam penelitian ini lebih menggunakan pemanfaatan Video Candi Pari. Oleh karena itu penulis mengambil judul “**Pemanfaatan Video Candi Pari Sebagai Sumber Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo”**

1. R**umusan Masalah**

Berdasarkan pokok pikiran dan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang diajukan adalah;

1. Bagaimana Sejarah Candi Pari di Kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimana Relevansi Video Candi Pari Sebagai Sumber Belajar IPS di SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo?
3. Bagaimana Optimalisasi Pemanfaatan Video Candi Pari dalam pembelajaran IPS di SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo ?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Sejarah Candi Pari sebagai sumber belajar sejarah di SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo.
2. Untuk Menganalisis Relevansi Candi Pari sebagai sumber belajar sejarah di SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo.
3. Untuk Menganalisis Optimalisasi pemanfaatan Video Candi Pari dalam pembelajaran IPS di SMP Sepuluh Nopemper Sidoarjo.
4. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu kajian ilmiah dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan Video Candi Pari sebagai sumber belajar sejarah.

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru, dan sekolah, sehingga sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran siswa.

1. Manfaat Bagi Siswa

dengan adanya pemanfaatan video Candi Pari sebagai sumber belajar siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam belajar . Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa mampu menghargai peninggalan bersejarah, seperti Candi Pari.

1. Manfaat Bagi Guru

penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengurangi kejenuhan belajar siswa terhadap matapelajaran sejarah, dan pemanfaatan sumber belajar video dapat digunakan sebagai pertimbangan lebih lanjut dalam proses belajar mengajar sejarah.Dapat dijadikan masukan bagi guru untuk memanfaatkan semaksimal mungkin peninggalan-peninggalan bersejarah di sidoarjo dan sekitarnya sebagai sumber belajar sejarah, agar memudahkan siswa dalam belajar sejarah.

1. **Batasan Istilah**

Batasan istilah digunakan agar tidak terjadi salah pengertian dari penafsiran judul penelitian yang dibuat, sehingga penulis perlu untuk membuat batasan istilah. Yang fungsinya untuk memperjelas dan mempertegas istilah-istilah yang digunakan agar pembaca mudah untuk memahami istilah-istilah tersebut. Adapun istilah-istilah yang perlu dipertegas adalah.

1. **Video**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Video sebenarnya berasal dari bahasa Latin,video-vidi-visumyang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan); dapat melihat. Sumber Belajar video merupakan salah satu jenis sumber belajar audio visual. Sumber Belajar audio visual adalah sumber belajar yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Sumber Belajar audio visual merupakan salah satu sumber yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar.

1. **Candi Pari**

Berdasarkan Undang-Undang Cagar Budaya Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya adalah lokasi yang berada didarat atau diair yang mengandung Cagar Budaya, bagunan cagar budaya atau struktur cagar budaya, sebagai hasil kegiatan manusia atau bukti kejadian masa lalu.

Candi Pari adalah situs candi yang ditemukan diKecamatan Porong didusun Candi Pari Wetan, Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Candi Pari memiliki angka tahun yang dipahatkan di atas pintu menuju bilik candi. Angka tahun yang menunjukan tahun 1293 saka (1371 M). Dengan demikian, Candi Pari merupakan bangunan yang diperkirakan merupakan bangunan candi yang didirikan pada masa kerajaan Majapahit yang pada saat itu di bawah pemerintahan Raja Hayam Wuruk.

1. **Sumber Belajar IPS**

Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesutau yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan ketrmpilan yang dilakukan (Mulyasa.2007:177). Sudah menjadi keharusan bagi seorang guru untuk mengeksplorasi berbagai macam sumber untuk mendapatkan alat bantu yang tepat untuk mengajar. Selain itu sumber belajar berguna untuk melengkapi apa yang sudah disediakan dalam buku cetak, menambah informasi, memperluas konsep, dan membangkitkan minat peserta didik.